

## EFEKTIVITAS KINERJA APARATUR SIPIL NEGARA (ASN) PADA SISTEM KERJA WORK FROM HOME (WFH) PADA DINAS PERHUBUNGAN PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2020

<sup>1</sup>Rizal Pradita Setiawan  
<sup>2</sup>Aditya Chandra Lesmana  
<sup>3</sup>Selvi Centia

<sup>1</sup> Program Studi Administrasi Pemerintah, Universitas Padjadjaran

<sup>2</sup>Departemen Sosiologi, Universitas Padjadjaran

<sup>3</sup>Program Studi Administrasi Pemerintah, Universitas Padjadjaran

E-mail Koresponden: [rizal18004@mail.unpad.ac.id](mailto:rizal18004@mail.unpad.ac.id)

### Abstract

*This research is entitled "The Effectiveness of State Civil Apparatus (ASN) Performance in the Work From Home (WFH) Work System at the West Java Provincial Transportation Office in 2020". This research was motivated by the existence of the Covid-19 virus from Wuhan China to enter Indonesia since early 2020. With the pandemic, the government in Indonesia issued a circular to every local government. Especially in the government, the West Java Provincial Transportation Office carried out orders from the President's decision to implement a Work From Home work system as long as Covid-19 cases are still increasing in Indonesia. The purpose of this study is to identify and describe the effectiveness of the performance of the State Civil Apparatus (ASN) in the West Java Provincial Transportation Service in 2020 using the theory of effectiveness according to P. Siagian (1997). The research method uses qualitative methods. Data collection techniques are carried out by observation, interviews and documentation. The results of this study show that the effectiveness of the performance of the State Civil Apparatus in the West Java Provincial Transportation Service has been carried out in accordance with government regulations and has been quite effective.*

*Keywords: Keywords: Covid-19, Effectiveness of State Civil Apparatus Performance , West Java Provincial Transportation Office.*

### Abstrak

Penelitian ini berjudul "Efektivitas Kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) Pada Sistem Kerja Work From Home (WFH) Pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat Tahun 2020". Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya virus Covid-19 dari Wuhan China hingga masuk ke Indonesia sejak awal tahun 2020. Dengan adanya pandemi tersebut, pemerintah di Indonesia melakukan surat edaran ke setiap pemerintah daerah. Khususnya di pemerintah daerah Dinas

Perhubungan Provinsi Jawa Barat melaksanakan perintah dari keputusan Presiden untuk melaksanakan sistem kerja secara *Work From Home* selama kasus Covid-19 masih meningkat di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan mengenai Efektivitas kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) di Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat pada tahun 2020 menggunakan teori efektivitas menurut P. Siagian (1997). Adapun metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mengenai efektivitas kinerja Aparatur Sipil Negara di Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat sudah dilakukan sesuai dengan aturan pemerintah dan sudah cukup efektif.

Kata Kunci : Covid-19, Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat, Efektivitas Kinerja Aparatur Sipil Negara

## Latar belakang

Sejak awal tahun 2019 masyarakat Indonesia mengalami yang namanya *New Normal* yang disebabkan oleh adanya Pandemi Covid-19 atau yang sering dikenal oleh kalangan masyarakat adalah *Coronavirus* sehingga memberikan lebih banyak pengaruh negatif bagi warga negara Indonesia baik bagi instansi, organisasi, atau bahkan perorangan. Menurut *World Health Organization* (WHO), Virus Corona berasal dari *Coronaviruses* (CoV) yang dapat menyebabkan dimulai dari penyakit flu biasa sehingga dapat terkena dampak yang lebih parah seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS-CoV) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS-CoV). Sedangkan untuk Virus Corona ini sendiri merupakan *zoonosis* yang diartikan dapat ditularkan antar Hewan dan Manusia.<sup>1</sup>

Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) dan Keputusan Presiden

Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non Alam Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19) adalah sebagai Bencana Nasional. Aparatur Sipil Negara pada dasarnya harus menjadi pelayanan yang baik bagi seluruh masyarakat serta pemerintah yang memiliki kewajiban untuk mentaati seluruh peraturan kepegawaian

untuk terciptanya pemerintah yang baik (*good governance*).

Berdasarkan instruksi dari Presiden Jokowi Dodo bahwa adanya penyesuaian sistem kerja Aparatur Sipil Negara, maka dari itu Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB) menyampaikan mengenai kebijakan nasional tentang penyesuaian sistem kerja Aparatur Sipil Negara selama merabaknya kasus Virus Corona (Covid-19) sebagai pedoman bagi seluruh instansi Pemerintah. Kebijakan ini tertuang dalam Surat Edaran Menteri PAN-RB No.19 Tahun 2020 tentang Penyesuaian Sistem Kerja Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam Upaya Pencegahan Covid-19 di Lingkungan Instansi Pemerintah<sup>2</sup>, yang

<sup>1</sup> <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa/qa-for-public>, diakses 15 februari 2020.

<sup>2</sup> <https://menpan.go.id/site/berita-terkini/pencegahan-penyebaran-virus-covid-19->

dimaksudkan sebagai pedoman bagi Instansi Pemerintah dalam pelaksanaan tugas kedinasan dengan bekerja di rumah/tempat tinggalnya (*Work from Home*) bagi Aparatur Sipil Negara sebagai upaya pencegahan dan meminimalisasi penyebaran Covid-19.

Pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat melakukan sistem kinerja secara *Work From Home* ini berdasarkan Surat edaran dari Sekretariat Daerah Nomor 800/30/BKD tentang Penyesuaian Sistem Kerja Aparatur Sipil Negara Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 Di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Barat. Dengan adanya Surat Edaran dari Sekretariat Daerah seluruh Aparatur Sipil Negara pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat melaksanakan tugas secara *Work From Home* dengan melaporkan kegiatan kerja melalui TRK. Mekanisme pembagian *Work From Home* dan dimulai pada bulan Maret 2020. *Work Form Home* adalah salah satu kegiatan dimana seluruh pekerjaan yang pada awalnya di kantor dan sekarang dipindahkan ke rumah demi untuk memperlambat penyebaran Virus Covid di Indonesia. Semua pegawai Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat melaksanakan *Work From Home* secara bergantian mengikuti dengan jadwal yang sudah di tetapkan dan setiap pegawai mendapatkan jatah untuk melaksanakan *Work From Home*.

Merabaknya kasus Covid-19 ini di daerah Provinsi Jawa Barat maka Pemerintah Provinsi Jawa Barat menerapkan peraturan yang dapat dilihat dari Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 46 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Bersekala Besar

Secara Proporsional Sesuai Level Kewaspadaan Daerah Kabupaten / Kota Sebagai persiapan Pelaksanaan Adaptasi Kebiasaan Baru Untuk Pencegahan Dan Pengendalian *CORONA VIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)* pada pasal 8 C menyatakan bahwa “Kantor, industri, pasar, dan toko di berlakukan pengurangan jam operasional, pembatasan jumlah karyawan (*Work Form Home* 25%) dan juga pembatasan jumlah pengunjung 75%. Perarutan Gubernur Jawa Barat ini di tetapkan pada tanggl 30 Mei 2020 dan di sahkan oleh Gubernur Jawa Barat Mochamad Ridwan Kamil.

Meskipun sudah dilaksanakannya *Work From Home* pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat, tetap saja terdapat pegawai yang tertular oleh Virus Covid. Maka dari itu dengan bertambahnya kasus di Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat, *Work Fromm Home* di tingkatkan sebesar 50%-75% agar tidak adanya penularan dan penambahan yang terpapar Virus Covid-19.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat diketahui dalam efektivitas kinerja Aparatur Sipil Negara pada Dinas Perhubungan Provisi Jawa Barat masih terdapat sebuah permasalahan yang dimana meskipun sudah melaksnakan sistem kerja secara *Work From Home* masih terdapat Aparatur Sipil Negara yang tertular oleh virus Covid-19. Maka dari itu, dapat melihat sistem kerja secara *work From Home* dapat berjalan efektif atau tidak dan akan memberikan bebrapa solusi untuk cara mengatasi penularan virus Covid-19 dalam pelaksnaan sistem kerja *Work From*

---

[dengan-kerja-di-rumah-bagi-asn](#), diakses 2 April 2020.

*Home* di Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat.

Permasalahan tersebut akan ditinjau menggunakan teori efektivitas kerja menurut P. Siagian yang terdiri dari empat indikator terdiri dari perencanaan kerja, pelaksanaan kerja, kepuasan kerja serta disiplin kerja dan motivasi kerja. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui efektif atau tidak efektif dalam pelaksanaan sistem kerja *Work From Home* di Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat dalam masa pandemi.

## Metode

Metode yang akan digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan gambaran ketika laporan disajikan dalam kaitannya dengan fenomena yang diteliti, dengan laporan yang berisikan kutipan dan menjelaskan bagian dari fenomena yang terjadi (Moloeng, 2007:6). Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa menggunakan metode penelitian kualitatif merupakan metode yang tepat untuk mendukung penelitian secara mendalam serta mendeskripsikan dan menjelaskan tentang efektivitas kinerja Aparatur Sipil Negara dalam sistem kerja *Work From Home* pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat. Sedangkan untuk pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun analisis data yang dipakai oleh peneliti seperti reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan klarifikasi. Untuk menentukan sebuah informan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu Aparatur Sipil Negara yang

mengetahui tentang kinerja di Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat. Serta penelitian ini dilengkapi dengan identifikasi analisis SWOT.

## Hasil penelitian dan pembahasan Efektivitas Kinerja Aparatur Sipil Negara Pada Sistem Kerja *Work From Home* Pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat

Efektivitas kerja adalah kemampuan untuk melakukan sesuatu dengan baik sesuai dengan tujuan atau rencana yang telah ditetapkan. Melaksanakan program yang selaras dengan tujuan yang direncanakan menunjukkan seberapa efektif program tersebut dapat dilaksanakan secara tepat. Di sisi lain, kesenjangan antara pelaksanaan program dan tujuan yang diumumkan menunjukkan bahwa pelaksanaan program tidak efektif. Dalam hal ini dapat mengetahui sistem kerja *Work From Home* yang diterapkan di Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat sudah efektif atau tidak efektif.

Untuk memperjelas apa saja yang menjadi indikator efektivitas kerja untuk mengukur efektivitas kerja di Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat, berikut adalah hasil penelitian yang telah diuraikan berdasarkan teori efektivitas kerja menurut P. Siagian adalah sebagai berikut:

### 1. Perencanaan Kerja

Perencanaan Kerja merupakan suatu proses untuk mempersiapkan usaha untuk melaksanakan suatu pekerjaan secara sistematis dan logis, hingga pekerjaan tersebut dapat terselesaikan dan membuahkan hasil yang diharapkan. Maka dari itu perencanaan kerja menjadi acuan seluruh Aparatur Sipil Negara di Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat

dalam pelaksanaan sistem kerja *Work From Home*. Dalam sistem kerja *Work From Home* sudah dilaksanakan sesuai dengan pada peraturan Gubernur yang sudah ditetapkan.

Meskipun sudah sesuai dengan peraturan yang sudah di tetapkan, terdapat informan yang mengemukakan pendapatnya bahwa sistem kerja *Work from Home* tidak efektif karena jika akan melakukan diskusi bersama rekan kerja yang sangat penting akan mengalami kesulitan mengenai jaringan atau jika ada rekan kerja yang tidak memegang ponsel sama sekali sehingga dapat menghambat kinerja Aparatur Sipil Negara. Tidak hanya itu saja, melainkan tidak terbiasa untuk menggunakan elektronik seperti laptop atau komputer. (Deden Edwin, 2022)<sup>3</sup>

## 2. Pelaksanaan Kerja

Pelaksanaan kerja merupakan metode yang menggambarkan penguasaan penyelesaian pekerjaan secara sistematis dari awal hingga akhir yang meliputi tahapan pekerjaan dan cara kerja dari masing-masing kegiatan pekerjaan yang dapat dipertanggungjawabkan secara teknis. Secara sederhananya bahwa pelaksanaan kerja ini merupakan rangkaian selanjutnya dari perencanaan kerja yang dilaksanakan mengenai pekerjaan yang sudah di atur oleh atasan kepada bawahan. Sistem kerja *Work From Home* ini di lakukan oleh seluruh Aparatur Sipil Negara di Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat dalam masa pandemi.

Dalam pelaksanaan kerja sistem *Work From Home* di Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat, di bentuk pelaksanaan kerjanya menjadi dua yaitu ada yang di rumah atau *Work From Home* dan di kantor atau *Work From Office*. Tidak semua bidang pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat di lakukan seluruh pekerjaan di laksanakan *Work From Home* tentunya pada bidang Darat, Lalu lintas, Pelayaran Dan Perkeretaapian diharuskan untuk melaksanakan tugasnya ke lapangan. Sehingga pelaksanaan kerja selama pandemi Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat melaksanakan tugas yang sudah ditentukan oleh atasan, dan bergilir setiap waktunya.

Namun, pada pelaksanaan di bidang Pelayaran tidak diperbolehkan untuk melaksanakan tugas lapangan dikarenakan titik survei yang sangat jauh dari kantor. Seperti ke wilayah Pangandaran, Muara Gemnbong, dan Pelabuhan Ratu. Untuk melaksanakan pemantauan mengenai terkait perkembangannya melalui via *online* atau *zoom meeting* dari UPTD yang terdapat di wilayah tersebut.

Pelaksanaan kerja selama *Work From Home* (WFH) sering adanya gangguan seperti dari adanya ketidakpahaman mengenai pekerjaan tidak dapat konsultasi melalui *online*. Selain itu juga gangguan lainnya yaitu harus mengurus keluarga sehingga pekerjaan terbagi menjadi dua.

---

<sup>3</sup> Deden Edwin, wawancara dilakukan di Ruang Kantor Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat, Senin 26 September 2022.

### 3. Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja merupakan suatu keadaan yang emosional secara menyenangkan atau tidak menyenangkan terhadap karyawan terkait penghargaan yang diterima, situasi kerja dan kerjasama antara pimpinan dan karyawan.

Kepuasan kerja menunjukkan kesesuaian antara harapan seseorang yang timbul kepuasan kerja merupakan perasaan senang atau pernyataan emosi yang positif dari hasil pekerjaan yang sudah terpenuhi. Setiap orang itu memiliki tingkat kepuasan yang berbeda-beda sesuai dengan sistem nilai yang berlaku pada dirinya sendiri. Sehingga orang yang telah puas dengan pekerjaannya adalah apabila yang dikerjakannya dianggap telah memenuhi harapan sesuai dengan tujuannya bekerja.

Dalam kepuasan kerja seluruh Aparatur Sipil Negara di Dinas Perhubungan sangat puas dalam pelaksanaan pekerjaan. Karena dengan sistem kerja *Work From Home* seluruh Aparatur Sipil Negara dapat melaksanakan pekerjaannya dimana saja dan kapan saja karena sangat fleksibel. Walau dalam proses pengerjaannya di mana saja tetapi seluruh Aparatur Sipil Negara mampu tercapai dalam semua kinerja yang di laksanakan. Hal lain juga dapat menjadi kepuasan terhadap Aparatur Sipil Negara untuk tidak perlu mengeluarkan anggaran untuk melakukan pertemuan dikarenakan bisa dilakukan secara *online* yaitu melalui *zoom meeting* untuk dilakukan rapat.

### 4. Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja

Disiplin kerja merupakan suatu keadaan yang tertib dimana seseorang atau sekelompok orang yang tergabung dalam organisasi tersebut hendak mematuhi dan menjalankan peraturan-peraturan yang sudah tertulis maupun tidak tertulis dengan yang dilandaskan kesadaran dan keinsyafan akan terpercainya suatu kondisi antara keinginan dan kenyataan dan diharapkan agar memiliki sikap disiplin yang tinggi dalam bekerja sehingga produktivitasnya dapat meningkat. Sedangkan untuk motivasi kerja adalah motivasi merupakan suatu elemen psikologis, sedangkan kerja merupakan suatu kegiatan yang kompleks dalam hal bentuk, sifat, sasaran harapan dan realitas.

Mengenai disiplin kerja dan motivasi kerja seluruh Aparatur Sipil Negara di Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat memiliki kedisiplinan dan cara memotivasi dalam hal bekerja yang berbeda-beda.

Untuk mendisiplinkan dan motivasi kerja meskipun bekerja di rumah seluruh Aparatur Sipil Negara di Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat melaksanakan seperti halnya akna berangkat ke kantor. Dari awal masuk kantor hingga pulang seluruh Aparatur Sipil Negara melakukan absensi, sehingga jam operasional untuk bekerja sama seperti di kantor. Dan seluruh Aparatur Sipil sudah melakukan kegiatan sudah mematuhi dan menjalankan perintah dari atasan.

Sehingga Aparatur Sipil Negara mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk memenuhi hasil kinerja Aparatur Sipil Negara tercapai.

Selain itu juga Aparatur Sipil Negara membuat *to do list* apa saja yang harus di kerjakan selama *Work From Home* (WFH). Dan jika ada hal yang mendesak untuk pergi survei ke lapangan, Aparatur Sipil Negara harus mematuhi dan menjalankan tugas yang sudah di berikan oleh atasan.

### **Identifikasi SWOT Efektivitas Kinerja Aparatur Sipil Negara Pada Sistem Kerja Work From Home Pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat**

Dalam menganalisis SWOT sendiri harus melakukan survei secara internal mengenai *Strength* (kekuatan) dan *Weakness* (kelemahan) dari organisasi yang akan di analisa, dan adanya survei secara eksternal mengenai *Opportunity* (peluang) dan *Threat* (ancaman) yang mempengaruhi organisasi atau hal-hal yang terjadi di luar organisasi.

Sehingga analisis SWOT ini dapat digunakan untuk menganalisa mengenai Kinerja Pemerintah Dalam Sistem Kerja *Work From Home* (WFH) di Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat. berikut adalah beberapa pemaparan analisis SWOT yang dikemukakan oleh peneliti sebagai berikut:

#### **Kekuatan (*strength*)**

1. Pelaksanaan sistem kerja Aparatur Sipil Negara secara *Work From Home* (WFH) di Dinas Perhubungan Provinsi Jawa

Barat sudah dilaksanakan dengan baik, sehingga penularan Covid-19 di kantor berkurang.

2. Penerapan Sistem Kerja secara *Work From Home* (WFH) tidak dapat di langgar karena terdapat pengawas dalam pelanggaran protokol kesehatan.
3. Pelaksanaan sistem kerja secara *Work From Home* (WFH) menjadi salah satu langkah agar dapat menurunkan angka penularan Covid-19 di Instansi Pemerintahan, seperti di wilayah Jawa Barat.
4. Target pelaksanaan kinerja Aparatur Sipil Negara selalu tercapai meskipun melaksanakan pekerjaan secara *Work From Home* (WFH).
5. Laporan pekerjaan setiap Aparatur Sipil Negara di unggah ke halaman TRK (Tunjangan Rencana Kinerja), sehingga lebih mudah untuk melaporkan kegiatan pekerjaan yang sudah tuntas.

#### **Kelemahan (*weakness*)**

1. Kurangnya kesadaran Aparatur Sipil Negara mengenai pentingnya jaga jarak saat pandemi.
2. Pelaksanaan *Work From Home* (WFH) masih kurang diterima oleh beberapa Aparatur Sipil Negara.
3. Komunikasi dalam bekerja masih cukup kurang baik selama melaksanakan aktivitas bekerja di rumah.
4. Kurang meratanya pemahaman Aparatur Sipil Negara terhadap penggunaan komputer.

#### **Peluang (*opportunity*)**

1. Berhasil mengurangi angka penularan virus Covid-19 di lingkup kerja instansi

- pemerintahan seperti di Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat.
2. Kebijakan pelaksanaan sistem kerja secara *Work From Home* (WFH) adalah salah satu cara untuk mengurangi angka penularan virus Covid-19 di instansi pemerintahan di Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat.
  3. Kinerja Aparatur Sipil Negara di Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat selalu tercapai meskipun pelaksanaan kerja tidak di kantor.

#### Ancaman (*threat*)

1. Masih banyak jaringan internet yang kurang stabil.
2. Masih terdapat Aparatur Sipil Negara mengungkapkan bahwa sistem kerja *Work From Home* (WFH) tidak efektif.

#### Upaya Alternatif Terhadap Hasil Identifikasi SWOT Pada Efektivitas Kinerja Aparatur Sipil Negara Pada Sistem Kerja *Work From Home* Pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat

Berdasarkan pemaparan di atas mengenai kekuatan (*Strenght*), kelemahan (*Weakness*), peluang (*Opportunity*), dan ancaman (*Threat*) yang dapat menghasilkan sebuah upaya untuk memiliki strategi salah satu penyelesaian dari masalah keefektifan sistem kerja secara *Work From Home* (WFH) di Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat. Oleh karena itu, adapun dalam menyusun strategi penulis mempertimbangkan faktor-faktor adalah sebagai berikut ini:

1. Pada kolom strategi SO (*Strength-Opportuity*), menciptakan strategi yang

menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang.

2. Pada kolom strategi ST (*Strength-Threat*), menciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman.
3. Pada kolom strategi WO (*Weakness-Opportunity*), menciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang.
4. Pada kolom strategi WT (*Weakness-Threat*), menciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk menghindari ancaman.

Berdasarkan pemaparan diatas, alternatif yang dapat dilakukan oleh Kepala Dinas Perhubungan terhadap Aparatur Sipil Negara dalam melaksanakan sistem kerja *Work From Home* (WFH) di Dinas Provinsi Jawa Barat adalah sebagai berikut ini:

#### 1. Strategi SO (*Strength-Opportunity*)

- a. Mengefektifkan kinerja Aparatur Sipil Negara dalam pelaksanaan kinerja secara *Work From Home* (WFH) di Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat selama masa pandemi virus Covid-19 terus meningkat.
- b. Pelaksanaan kerja Aparatur Sipil Negara di Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat selama sistem kerja *Work From Home* (WFH) dapat lebih fleksibel dalam bekerja dan mengurangi angka penularan virus Covid-19 di lingkungan pemerintah Provinsi Jawa Barat.
- c. Mempertahankan aplikasi TRK (Tunjangan Rencana Kinerja) untuk melaksanakan update hasil kinerja

Aparatur Sipil Negara di Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat.

## 2. Strategi WO (*Weakness-Opportunity*)

- a. Melaksanakan sosialisasi terhadap Aparatur Sipil Negara di Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat mengenai pentingnya menerapkan protokol kesehatan sehingga tidak adanya penularan virus Covid-19 di lingkungan pemerintahan sehingga diterapkannya sistem kerja secara *Work From Home* (WFH).
- b. Bekerja sama dan menjaga komunikasi dengan baik untuk melaksanakan pekerjaan selama *Work From Home* (WFH) di Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat untuk meminimalisir penularan virus Covid-19 di lingkungan pemerintahan.
- c. Melakukan sosialisasi pemahaman untuk Aparatur Sipil Negara yang tidak terlalu paham untuk penggunaan komputer/laptop agar mengefektifkan kinerja Aparatur Sipil Negara di Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat.

## 3. Strategi ST (*Strength-Threat*)

- a. Memperkuat pengawasan setiap Aparatur Sipil Negara dalam koneksi jaringan internet agar dapat memudahkan pelaksanaan kerja selama *Work Form Home* (WFH).
- b. Memperketat pengawasan di lingkungan pemerintahan dalam mengawasi protokol kesehatan dan memperhatikan seluruh kinerja Aparatur Sipil Negara dalam melaksanakan tugas selama *Work From Home* (WFH) agar dapat berkomunikasi dengan baik.

## 4. Strategi WT (*Weakness-Threat*)

- a. Mengadakan sanksi tertulis apabila Aparatur Sipil Negara tidak melaksanakan protokol kesehatan dan tidak mengikuti anjuran pemerintah dalam pelaksanaan kerja secara *Work From Home* (WFH) di Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti dapat menyarankan beberapa upaya alternatif dapat dijadikan untuk bahan pertimbangan terkait pemecahan masalah dalam keefektifan kinerja Aparatur Sipil Negara di Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat sebagai berikut:

- a. Memperkuat peraturan pemerintah mengenai adanya kebijakan sistem kerja secara *Work From Home* (WFH) di lingkungan instansi pemerintahan seperti di Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat. Hal ini agar tingkat penularan virus Covid-19 di lingkungan instansi pemerintahan wilayah Provinsi Jawa Barat semakin menurun. Selain itu, perlu perhatikan kinerja Aparatur Sipil Negara di Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat yang akan melaksanakan tugas ke lapangan seperti di bidang Darat, Pelayaran, dan Perkeretaapian harus mempertegas akan menerapkan protokol kesehatan dengan baik dan memberikan pengawasan yang sangat ketat agar tidak menularkan virus Covid-19 terhadap rekan kerja atau keluarga dirumah.
- b. Memperketat pengawasan kepada seluruh Aparatur Sipil Negara jika melaksanakan kerja secara *Work*

*From Office* (WFO) agar tetap menerapkan protokol kesehatan dan juga apabila dijadwalkan untuk *Work From Home* (WFH) tetapi terdapat hal yang sangat mendesak harus ke kantor harus diperhatikan kembali bahwa pergi ke kantor hanya untuk urusan yang mendesak saja. Selain itu, Kepala Dinas Perhubungan dan satuan pengawasan agar lebih memperhatikan kepada seluruh Aparatur Sipil Negara untuk dapat menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang sudah menjadi kewajiban masing-masing.

- c. Memberikan sanksi terhadap Aparatur Sipil Negara yang tegas dalam pelanggaran menerapkan protokol kesehatan di lingkungan instansi pemerintahan atau di kantor dan adanya pengawasan terhadap kinerja seluruh Aparatur Sipil Negara meskipun diberlakukannya sistem kerja secara *Work From Home* (WFH) terlaksana dengan baik dan menurunkan penularan virus Covid-19. Selain itu juga memberikan kepada seluruh Aparatur Sipil Negara yang dijadwalkan bekerja di kantor untuk menerapkan protokol kesehatan. Hal ini masih terdapat beberapa Aparatur Sipil Negara yang melaksanakan kerja pada saat jam kosong atau waktu luang masih berkerumun di suatu ruangan tanpa memikirkan jaga jarak antar rekan kerja.
- d. Memberikan informasi kepada seluruh Aparatur Sipil Negara bahwa dengan melaksanakan sistem kerja secara *Work From Home*

(EFH) dapat melaksanakannya menjadi efektif demi menurunkan penularan virus Covid-19 di lingkungan instansi pemerintah seperti di Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat. Selain itu juga harus memberikan sosialisasi terhadap Aparatur Sipil Negara yang tidak mampu mengoperasikan elektronik seperti komputer atau laptop. Dan dengan melakukan sosialisasi dalam melaksanakan pekerjaan akan menjadi efektif walaupun melaksanakan pekerjaan dimanapun dan kapanpun. Sehingga tidak akan adanya peningkatan penularan virus Covid-19 di Instansi pemerintahan wilayah Provinsi Jawa Barat.

## Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah peneliti lakukan, maka peneliti dapat memberikan simpulan bahwa:

1. Efektivitas kinerja Aparatur Sipil Negara dalam sistem kerja *Work From Home* (WFH) pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat sudah cukup efektif. Dapat ditinjau dari indikator-indikator efektivitas kinerja dari P. Siagian sebagai berikut:
  - a. **Perencanaan kerja**  
Dalam perencanaan kerja, pemerintah dapat mempertegas kepada seluruh masyarakat ataupun seluruh Aparatur Sipil Negara untuk dapat terus menerapkan protokol kesehatan yang sudah di himbau kepada seluruh masyarakat di Indonesia

agar mengurangi penularan virus Covid-19. Pemerintah juga bersosialisasi ke setiap seluruh Aparatur Sipil Negara di wilayah Provinsi Jawa Barat bahwa dengan adanya sistem kerja *Work From Home* juga dapat lebih efektif. Selain itu, kepentingan-kepentingan dengan adanya Pembatasan Berskala Sosial Besar di Indonesia dapat menurunkan angka penularan dan kematian di Indonesia.

b. **Pelaksanaan kerja**

Dalam pelaksanaan kerja, dapat memberikan saran untuk seluruh Aparatur Sipil Negara dapat bisa mengatur waktu dalam pengerjaan seluruh pekerjaan. Pada saat kerja *Work From Home* masih terdapat beberapa faktor penghambat yaitu seperti dari keluarga ataupun internet jaringan yang kurang stabil. Sehingga dengan adanya faktor penghambat tersebut harus mampu memprioritaskan pekerjaan mana yang harus di kerjakan pertama kali. Jika faktor penghambatnya dari keluarga dengan berurusan antar jemput istri ataupun anak, seharusnya Aparatur Sipil Negara apalagi yang sudah berkeluarga harus bangun lebih awal lagi sama seperti biasa berangkat ke kantor untuk bekerja. Sedangkan untuk faktor penghambat dari masalah kendala koneksi jaringan internet bisa mencari tempat atau koneksi yang stabil.

c. **Kepuasan kerja**

Dalam kepuasan kerja, penulis dapat memberikan saran berupa dengan adanya sistem kerja *Work From Home* dapat dilakukan sesudah endemi. Karena dengan adanya sistem kerja seperti itu, dengan berkegiatan selama rapat dapat dilakukan dimana saja dan mencari tempat yang nyaman mungkin untuk melaksanakan rapat dengan menggunakan aplikasi *zoom meeting* agar menjadi lebih fleksibel. Sehingga jika Aparatur Sipil Negara yang tidak dapat berhalangan hadir untuk melakukan rapat, dapat menggunakan *zoom meeting* dalam pelaksanaan rapat ataupun rapat dengan UPTD lain.

d. **Disiplin kerja dan Motivasi kerja**

Pada bagian ini penulis memberikan saran bahwa untuk seluruh Aparatur Sipil Negara harus mempunyai tujuan apa yang akan di capai dalam pelaksanaan pekerjaan. Selain itu, seluruh Aparatur Sipil Negara harus memiliki tingkat disiplin yang baik dalam hal proses pengerjaan pekerjaan. Sehingga dalam melaksanakan pekerjaan akan lebih mudah dan efektif. Selain itu, dengan dibuatnya sistem upload pengerjaan Aparatur Sipil Negara secara daring seperti Tunjangan Rencana Kinerja (TRK) masih perlu digunakan setelah endemi. Sehingga seluruh pekerjaan dapat lebih efektif untuk dinilai oleh kepala bidang ataupun kepala Dinas di Dinas

- Perhubungan Provinsi Jawa Barat.
2. Pemaparan dari analisis SWOT yang mencakup Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman terkait Efektivitas Kinerja Aparatur Sipil Negara dalam sistem kerja *Work From Home* (WFH) selama masa pandemi Covid-19 dinilai sudah cukup optimal mengenai kinerja Aparatur Sipil Negara. Meskipun sudah optimal, masih terdapat Aparatur Sipil Negara yang memberikan tanggapan bahwa dengan adanya sistem kerja secara *Work From Home* (WFH) tidak terlalu efektif karena untuk berkomunikasi menjadi kurang. Namun pemerintah dapat merumuskan kebijakan tentang sistem kerja *Work From Home* (WFH) dalam masa pandemi virus Covid-19 agar kebijakan lebih maksimal serta dapat menurunkan penularan virus Covid-19 di lingkungan pemerintah Provinsi Jawa Barat khususnya di Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat.
  3. Solusi utama yang dikemukakan oleh peneliti hanya menjadi rekomendasi, hal tersebut didasari dengan pemaparan analisis SWOT sederhana dengan mempertimbangkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Rekomendasi utama yang diajukan oleh peneliti yaitu meningkatkan dan mempertegas kepada seluruh Aparatur Sipil Negara serta para Non Aparatur Sipil Negara di Dinas Perhubungan untuk dapat menerapkan protokol kesehatan yang sudah di anjurkan oleh pemerintah.. Selanjutnya, perlu adanya pengawasan ketat oleh Kepala Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat dalam penerapan protokol kesehatan terutama di lingkungan instansi Pemerintah di

Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat. Sebagaimana hanya melakukan pekerjaan secara sistem kerja *Work From Home* (WFH). Selanjutnya, Aparatur Sipil Negara juga harus memberlakukan protokol kesehatan di lingkungan rumah agar tidak terjadi penularan virus sehingga disaat Aparatur Sipil Negara yang bekerja di kantor masih tetap terjaga. Terakhir, memberikan edukasi kepada seluruh Aparatur Sipil Negara bahwa virus Covid-19 sangat berbahaya ketika menular, maka dari itu harus saling jaga jarak pada saat ini penting untuk dilakukan.

#### References:

- Ahmad Andra (2017). Efektivitas Kinerja Aparatur Sipil Negara Dalam Pelayanan Publik Di Kantor Kelurahan Sungai Dama Kecamatan Samarinda Ilir Kota Samarinda. *Jurnal Ilmu Pemerintahan, Volume 6*, 867-880.
- Covid-19, S. T. (2020, Maret 31). *Infografis COVID-19 (31 Maret 2020)*, 2020, from berita: <https://covid19.go.id/p/berita/infografis-covid-19-31-maret-2020>, Diakses Pada Tanggal 2 April 2020.
- Destri Kurniawan. (2021). *Pengaruh Work From Home (WFH) Terhadap Kerja Pegawai Pada Dinas Pertanian Kabupaten Enrekang*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Jurusan Manajemen. Universitas Muhammadiyah Makassar, From Digital Library: [https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/19719-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/19719-Full_Text.pdf), Diakses Pada Tanggal 12 Januari 2022.

- Dicky C Wuri (2019). Disiplin Aparatur Sipil Negara (ASN) Dalam Meningkatkan Kinerja Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bolaang Mongondow. *Jurnal Ilmu Pemerintahan, Volume 3 No. 3*, 1-8.
- Fajar Fidyawan (2013, 02 08). *Efektivitas Kerja Pegawai Negeri Sipil Badan Kepegawaian Daerah Kota Bandung*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Jurusan Administrasi Negara. Universitas Padjadjaran, from Repository Unpad: <https://students.unpad.ac.id/pacis/akademik/repositori>, Diakses Pada Tanggal 12 Januari 2022.
- Indra Sudirman. (2021). *Efektivitas Kerja Aparatur Sipil Negara (ASN) Dalam Pelayanan Publik Pada Badan Pengawasan Pemilihan Umum Provinsi Sulawesi Selatan*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Jurusan Manajemen, Universitas Muhammadiyah Makassar, from Digital Library: <https://digilib.unismuh.ac.id/dokumen/detail/13380/>, Diakses Pada Tanggal 12 Januari 2022.
- Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).
- Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Sebagai Bencana Nasional.
- Michael Jooth Markur, T.elly Sondakh, Alden Lalona. (2017). Pemberdayaan Pemerintah Desa dalam Rangka Pelayanan Masyarakat Di Kecamatan Tabukan Utara Kabupaten Sangihe. *Jurnal Administrasi Publik, vol 04, No. 48*, 1-10.
- Organization, W. H. (n.d.). *QA For Public*. from Novel Coronavirus: <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa/qa-for-public>, Diakses Pada Tanggal 15 Februari 2020.
- Peraturan Gubernur Nomor 46 Tahun 2020 tentang PEDOMAN PEMBatasan SOSIAL BERSkala BESAR SECARA PROPORSIONAL SESUAI LEVEL KEWASPADAAN DAERAH KABUPATEN/KOTA SEBAGAI PERSIAPAN PELAKSANAAN ADAPTASI KEBIASAAN BARU UNTUK PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN CORONAVIRUS DISEASE 2019 (COVID-19).
- Rezky Ana Ashal (2020). Pengaruh Work From Home Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Medan. *Jurnal Ilmiah Kebijakan Hukum*, 223-242.
- Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara.
- Wahyu Insan Fadhila, Dr. Ella I. Wargadinata, M. Si., M.A, Ida Yunari Ristiani, S.KM., M.M. (2021). Efektivitas Kinerja Aparatur Dalam Kebijakan Work From Home (WFH) Pada Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Diploma Thesis*, 1-14.
- World Health Organization, S.-E. A. (n.d.). *About Coronavirus.*, from World Health Organization: <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa/qa-for-public>,

Diakses Pada Tanggal 15 Februari  
2020.

**Acknowledgment**

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Dinas Perhubungan Jawa Barat, serta seluruh Aparatur Sipil Negara Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat yang telah membantu, dan memberikan waktunya kepada peneliti untuk melakukan penelitian dengan memberikan informasi dan data yang dibutuhkan mengenai penelitian ini.